

Burung-burung rantau 1992 karya Y.B. Mangunwijaya: analisis narasi dan focalisasi terhadap tokoh utama perempuan = Burung-burung rantau 1992 by Y.B. Mangunwijaya: analysis of narration and focalization of the heroine / Geni Kurniati

Geni Kurniati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415583&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Tesis ini membahas subordinasi tokoh utama perempuan di dalam novel Burung-Burung Rantau (1992) karya Y. B. Mangunwijaya dengan mencermati narasi dan focalisasi. Pencermatan terhadap narasi dilakukan dengan menggunakan teknik naratif yang dikemukakan Genette (1980) dan telaah terhadap focalisasi dilakukan dengan pendekatan focalisasi Kenan (2003). Narator dan focalisator tampak mensubordinasi tokoh utama perempuan dalam aspek tubuh dan seksualitas, pernikahan, dan pendidikan terkait dengan isu gender. Dengan mengkaji diksi yang digunakan focalisator dalam pencermatannya, makna diksi ternyata juga mensubordinasi tokoh utama.

<hr>

ABSTRACT

This thesis presents the subordination of the heroine of Burung-Burung Rantau (1992) by Y. B. Mangunwijaya by observing narration and focalization. Analysis of the narration is done by using the narrative techniques proposed by Genette (1980) and study of focalization is conducted by using the focalization by Kenan (2003). Narrator and focalizator subordinate the heroine in the aspect of the body and sexuality, marriage, and education related to gender issues. By analyzing the diction used by focalizator in scrutinizing the heroine, diction places the heroine in the lower position as well, This thesis presents the subordination of the heroine of Burung-Burung Rantau (1992) by Y. B. Mangunwijaya by observing narration and focalization. Analysis of the narration is done by using the narrative techniques proposed by Genette (1980) and study of focalization is conducted by using the focalization by Kenan (2003). Narrator and focalizator subordinate the heroine in the aspect of the body and sexuality, marriage, and education related to gender issues. By analyzing the diction used by focalizator in scrutinizing the heroine, diction places the heroine in the lower position as well]